

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter memiliki peran yang strategis dalam membentuk pribadi manusia Indonesia yang mempunyai integritas ke-Indonesia-an. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui jalur lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, juga melalui jalur informal, yaitu keluarga dan masyarakat. Pendidikan karakter diarahkan pada terbentuknya karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat sehingga mampu mencerdaskan bangsa dan sanggup berkompetisi pada tingkat global dengan bangsa-bangsa lain, tanpa kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Kuntoro 2015 : 68).

Nilai-nilai dasar pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, (2012 : 69) terdapat dua macam nilai dalam kehidupan ini yaitu moral dan nonmoral. Nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan adalah hal-hal yang dituntut dalam kehidupan ini. Sehingga manusia akan merasa tertuntut untuk menepati janji, membayar berbagai tagihan, memberi pengasuhan kepada anak-anak dan berlaku adil dalam bergaul dengan masyarakat. Intinya nilai moral meminta seseorang untuk melaksanakan apa yang sebaiknya dilakukan. Sehingga ia harus melakukannya walaupun sebenarnya ia tidak ingin melakukannya.

Sedangkan nilai-nilai nonmoral tidak membawa pada tuntutan-tuntutan seperti di atas.

Nilai-nilai yang berkembang dalam penerapan karakter sebaiknya merujuk pada nilai agama, budaya, etika, tata krama, Pancasila dan pentingnya dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun beberapa nilai dalam pendidikan karakter kurikulum 2013 yang dikemukakan oleh Kemendinas (2010) yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, tata krama dan sopan santun, ingin tahu, cinta dan sayang, nasionalis, menunjukkan sikap antusias, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Dari 18 karakter hanya diambil 8 karakter yaitu religius, jujur, disiplin, mandiri, nasionalis, bersahabat dan komunikatif, peduli lingkungan dan tanggung jawab, merupakan nilai karakter yang sesuai dengan karakter santri usia sekolah dasar di Pondok Pesantren Nurul Huda.

Pesantren pada umumnya memiliki kesamaan antara satu pesantren dengan pesantren yang lain, yaitu adanya kesamaan ideologi serta memiliki kesamaan referensi dengan metode pengajaran yang sama, sehingga menjadikan pesantren memiliki kekuatan yang cukup signifikan dan dapat diperhitungkan oleh siapapun juga. Kekuatan yang dimiliki oleh pesantren diantaranya karena pondok pesantren tumbuh dan diakui oleh masyarakat sekitar dengan sistem asrama. Santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada

dibawah kedaulatan kepemimpinan seorang kiai, dengan ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal. Perkembangan pendidikan pondok pesantren merupakan perwujudan dari kebutuhan masyarakat akan suatu sistem pendidikan alternatif. Keberadaan pondok pesantren tersebut sebagai lembaga pendidikan, juga sebagai lembaga dakwah dan syi'ar Islam serta sosial keagamaan (Dhofier, 2011 : 21).

Penelitian terdahulu terkait dengan pendidikan karakter usia sekolah dasar di pondok pesantren Nurul Huda yang pertama, "*Pola Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Manahijussadat Banten*" (W. Wasehudin), dengan hasil penelitian yang didapatkan yaitu Pondok Pesantren Manahijussadat sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam modern adalah sebuah lembaga pendidikan yang lebih mengembangkan pendidikan karakter (akhlak) sebagai core kelebagaannya. Perbaikan mental (akhlak mulia) bagi para santri merupakan tujuan didirikannya pondok ini. Kedua, "*Implementasi Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nashr Pekalongan*" (NR. Ummah) dengan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran An Nashr, Pekalongan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi pendidikan karakter di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran An Nashr, Kedungwuni Pekalongan.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan, karakter pada pondok pesantren Nurul Huda. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas santri

dalam kegiatan sehari-hari, bagaimana santri usia sekolah dasar hidup berdampingan dengan santri yang lebih dewasa darinya. Maka dari itu peneliti berupaya untuk membuat judul “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Nurul Huda”.

Berdasarkan latar belakang masalah terkait dengan hasil analisis awal yang bersumber dari observasi lapangan dan wawancara ini di latar belakang untuk mengetahui penanaman nilai nilai pendidikan karakter usia sekolah dasar di Pondok Pesantren Nurul Huda,

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada penanaman nilai-nilai pendidikan karakter usia sekolah dasar di Pondok Pesantren Nurul Huda. Hal ini didasarkan pada fenomena yang ditemui peneliti berupa santri usia sekolah dasar masuk dalam lingkungan pondok pesantren untuk mengikuti kegiatan-kegiatan didalamnya, sehingga peneliti berfokus menganalisa dan mengetahui penanaman pendidikan karakter santri usia sekolah dasar di Pondok Pesantren Nurul Huda.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana penanaman nilai – nilai pendidikan karakter untuk santri usia sekolah dasar di pondok pesantren Nurul Huda ?

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan menganalisa penanaman nilai – nilai pendidikan karakter untuk santri usia sekolah dasar di pondok pesantren Nurul Huda.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini mempunyai manfaat bagi pengembangan teori, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wahana dan masukan baru bagi perkembangan dan konsep pendidikan, terutama pengetahuan tentang penanaman pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Huda.

2. Manfaat Praktis

1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Huda. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi orang tua untuk menanamkan pendidikan karakter kepada anak seperti yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda.

2) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai wacana untuk memperdalam pemikiran dan pengetahuan, khususnya tentang penanaman pendidikan karakter di Pondok Pesantren Nurul Huda.